

## ABSTRAK

Pasien pasca stroke cenderung memiliki pengetahuan yang rendah sehingga memiliki efikasi diri yang rendah yang berdampak pada *activity daily living*, pengobatan, dan rehabilitasi fisik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Stroke Self-Management Education* terhadap pengetahuan dan efikasi diri pasien pasca stroke di Poli Saraf Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.

Desain penelitian: *Quasi-Experimental (Non-equivalent control group design)*, dengan sampel sebanyak 34 pasien pasca stroke. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan variabel penelitian *Stroke Self-Management Education*, pengetahuan, dan efikasi diri. Instrumen penelitian menggunakan Booklet SSME dan kuesioner (SKT dan SSEQ). Analisis data menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji *Independent Sample T-Test*.

Hasil analisis data: diperoleh pada pengetahuan dan efikasi diri setelah diberikan intervensi didapatkan nilai kelompok perlakuan ( $p = 0,000; 0,000$ ), sedangkan kelompok kontrol ( $p = 0,150; p = 0,431$ ), menunjukkan adanya pengaruh SSME terhadap pengetahuan dan efikasi diri pada kelompok perlakuan, namun pada kelompok kontrol tidak menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Didapatkan nilai ( $p = 0,000$ ) pada dua perbandingan antara dua kelompok terhadap pengetahuan dan efikasi diri, menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan efikasi diri pada kelompok perlakuan dan kontrol.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan *Stroke Self-Management Education* memberikan pengaruh baik terhadap pengetahuan dan efikasi diri pasien pasca stroke di Poli Saraf Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Sehingga diharapkan mampu memberikan intervensi yang konsisten dan spesifik dalam meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri pasien pasca stroke, dengan memanfaatkan media edukasi sebagai pedoman dan intervensi lanjutan yang dapat digunakan.

Kata kunci: *stroke self-management education*, pengetahuan, efikasi diri, pasca stroke